BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan air sangat penting bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan setiap manusia. Air merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang senantiasa harus tersedia dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk konsumsi, mencuci maupun kebutuhan mandi dan lain sebagainya. Tersedianya air bersih sangat diharapkan masyarakat untuk menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari yang tidak dapat terlepas dari kebutuhan air, maka dalam hal ini perlu didukung dengan adanya suatu badan yang profesional dalam mengelola kebutuhan air. Keberadaan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan ini bergerak dalam penyediaan kebutuhan air bersih yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), sehingga perusahaan ini dikenal oleh masyarakat Tabanan sebagai salah satu sumber dalam pengelolaan serta penyediaan air bersih.

Saat ini kebutuhan dasar manusia ketersediaan air bersih sangatlah penting. Seperti tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 berbunyi “Bahwa sumber daya air merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan manfaat untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia dalam segala bidang.” Dan tercantum pada pasal 33 ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi “Bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya harus dapat dipergunakan untuk menjamin kemakmuran dan kesejahteraan seluruh rakyat.” Air bersih sudah menjadi kebutuhan pokok yang

tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga ketersediaannya sangatlah penting.

Dalam upaya meningkatkan kebutuhan masyarakat pemerintah senantiasa melakukan pengelolaan sumber daya yang tersedia. Salah satu kebijakan pembangunan nasional adalah peningkatan sarana air bersih. Air bersih saat ini menjadi prioritas utama karena kebutuhan utama bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dapat diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih. Perusahaan ini memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan penyediaan air bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat yang menyangkut aspek sosial, kesehatan, pelayanan umum dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah.

Air bersih digunakan untuk kebutuhan rumah tangga, social, industry, perkebunan dan sebagai bahan baku produksi suatu perusahaan. Pemenuhan kebutuhan air ini harus selalu tersedia dengan lancar dan sehat. Air bersih yang digunakan sehari-hari harus memiliki kualitas yang baik untuk konsumsi sesuai dengan standar air minum di Indonesia yaitu PP No.82 Tahun 2001 dan KepMen No.907 Tahun 2002. Bagitu pentingnya air bersih bagi kehidupan manusia, sehingga memungkinkan penyediaan menjadi terbatas bila pemanfaatannya tidak diatur dengan baik.

Pelayanan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan kepada pelanggan harus sebaik mungkin, agar pelanggan merasa puas atas pelayanan tersebut, ditambah lagi fasilitas yang lengkap,

nyaman dan berkualitas bagi pelanggan adalah salah satu faktor pendukung dari sebuah pelayanan sehingga tidak terjadi lagi suatu keterlambatan pembayaran air oleh pelanggan, hal tersebut dapat memicu terjadinya tunggakan dalam pembayaran rekening air. Pelanggan harus memiliki kesadaran atas kewajibannya terhadap pemakaian air dalam memenuhi kebutuhannya. Mengingat penagihan tersebut yang akan menjadi salah satu pendapatan operasional Perusahaan yang akan digunakan untuk kelancaran operasional Perusahaaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan.

Penagihan adalah suatu proses kewajiban menagih pelanggan dari transaksi yang telah terjadi sebelumnya sesuai dengan dokumen yang ada, hal tersebut timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit atau disebut dengan piutang atas jasa pemakaian air. Dalam hal itu pihak lain harus melakukan pembayaran tagihan atau pelunasan piutang dalam waktu 30-60 hari atas tunggakan rekening air. Penagihan tersebut ditujukan kepada pelanggan masyarakat yang berada di wilayah kabupaten tabanan seperti rumah tangga, social, industry, perkebunan, wirausaha dan perkantoran. Agar penagihan rekening air pelanggan pada Perusahaan dapat terkoordinir dengan baik. Agar penagihan rekening air pelanggan pada Perusahaan dapat terkoordinir dengan baik. Hal ini untuk dapat menghindari adanya lapping (penyalahgunaan uang dari hasil penagihan) dari bagian yang melakukan penagihan piutang. Perusahaan ini memiliki 59.741 pelanggan air yaitu dari wilayah kota, dan empat unit cabang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana yaitu unit kerambitan, unit selemadeg, unit penebel dan unit baturiti. Adapun data dari

jumlah pelanggan seluruhnya yang memiliki tunggakan rekening air per bulannya yaitu pada periode bulan Desember 2020 tetapi rekening tersebut terakhir dibayarkan yaitu bulan November 2020 karena jika pelanggan membayar rekening air pada bulan November 2020 maka rekening tersebut akan dibayarkan pada bulan Desember 2020. Jika pelanggan membayar pada bulan Desember maka rekening tersebut akan dibayarkan pada bulan Januari 2021. Berikut ini, penulis memaparkan Tabel Rekening Air yang belum dibayar oleh pelanggan (Rekapitulasi Umur Saldo Piutang Air) pada periode 2020.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Umur Saldo Piutang Air

No	Area	Grup Wilayah	Jumlah pelanggan yang nunggak (lembar)	Nominal
1	Kota	Kota	9.199	1.414.196.383
2	Barat	Kerambitan	3.281	261.399.861
		Selemadeg	1.080	100.878.847
3	Timur	Penebel	1.230	139.111.782
		Baturiti	2.656	306.319.287
Total			17.446	2.221.906.160

Sumber : Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan

Jadi, pelanggan yang mengunggak atau belum membayar selama periode rekening terakhir November yaitu sebanyak 17.447 pelanggan dengan nilai nominal 2.221.906.160. Maka, perusahaan mewajibkan pelanggan untuk membayar tagihan rekening air setiap pemakaian air kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten, sehingga kebutuhan

Table 1.2

Efektifitas Penagihan Rekening Air Tahun 2021

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana

No	Periode Penagihan	DRD		LPP Penagihan		Piutang		Presentase
		Lembar	Jumlah	Lembar	Jumlah	lembar	Jumlah	
1	Januari	59.572	6.338.401.895	54.658	5.767.054.038	4.914	571.347.857	91,75
2	Februari	59.593	6.491.731.844	54.076	5.853.023.849	5.517	638.707.995	90,74
3	Maret	59.642	6.143.874.625	54.541	5.566.954.245	5.101	576.920.380	91,45

Sumber : Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan

kelancaran air bersih untuk masyarakat bisa terealisasikan dengan baik. Selain itu adapun juga efektifitas penagihan rekening air tahun 2021 sebagai berikut :

Prosedur pendataan penagihan atau piutang pelanggan juga tidak kalah penting karena didalam ini selalu mengatur mengenai permasalahan pendataan piutang, yang meliputi perhitungan komponen-komponen piutang seperti penagihan rekening air. Salah satu fungsi prosedur pendataan piutang yaitu untuk mengetahui daftar pelanggan, pelanggan yang terkena denda dan membuat data piutang pelanggan. Banyaknya piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo dan tidak dapat tertagih, sehingga Perusahaan akan terus melakukan pembenahan terutama dalam bentuk pelayanan terhadap pelanggan.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan harus melakukan kegiatan pelayanan penagihan rekening air yang tepat, karena optimal tidaknya pelayanan yang diberikan sangat tergantung dengan cara yang diberikan Perusahaan. Oleh sebab itu, penagihan rekening air menjadi sangat penting bagi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana. Mengingat pentingnya

penagihan rekening air dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat Judul mengenai **"Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Rekening Air Pelanggan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan**."

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti menemukan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Rekening Air Pelanggan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diambil dari pokok permasalahan diatas, yaitu untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Rekening Air Pelanggan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diatas, maka diharapkan bisa bermanfaat bagi :

1. Bagi Mahasiswa

   Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam perkuliahan seta di dunia kerja tentang Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Rekening Air Pelanggan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan

2. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Menambah informasi dan referensi dari hasil penelitian tersebut serta mampu dijadikan pedoman maupun bagi peneliti selanjutnya mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Rekening Air Pelanggan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sedikit tidaknya dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan demi pengembangan dan kemajuan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan khusunya menyangkut Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penagihan Rekening Air Pelanggan